

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, madrasah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan formal kepada peserta didik dengan pendekatan keagamaan yang kuat.¹ Meskipun demikian, tantangan dalam mengoptimalkan motivasi belajar peserta didik di madrasah masih menjadi perhatian serius.² Motivasi belajar yang tinggi dianggap sebagai kunci utama keberhasilan akademik, perkembangan pribadi, dan pemahaman spiritual peserta didik dalam konteks madrasah.

Madrasah, sebagai bagian integral dari sistem pendidikan Indonesia, menawarkan lingkungan yang unik dengan kombinasi kurikulum keagamaan dan umum yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip Islam. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada pembelajaran akademis, tetapi juga memperkuat nilai-nilai keagamaan dan moral peserta didik. Meskipun demikian, aspek lingkungan di madrasah, termasuk fasilitas fisik, interaksi sosial, dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik secara signifikan.³

¹ Dielfi Mariana dan Achmad Mahrus Helmi, "Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2 Maret 2022): 1907–19, <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3236>.

² "Madrasah: Bentuk Pendidikan Formal yang Setara dengan Sekolah Umum – Universitas Islam An Nur Lampung," diakses 17 Juli 2024, <https://an-nur.ac.id/madrasah-bentuk-pendidikan-formal-yang-setara-dengan-sekolah-umum/>.

³ "Nur Afifah Maulidah, Daman, dan Nanang Kosim, 'Hakekat Dan Misi Pendidikan Madrasah Di Indonesia.,' *Jurnal Kolaboratif Sains* 5, no. 11 (16 November 2022): 772–79, <https://doi.org/10.56338/jks.v5i11.2977.>," t.t.

Lingkungan sekolah MI Darussalam Triwarno Kebumen bersandingan dengan masjid utama desa Triwarno Kebumen dan berdekatan dengan sekolah dasar SDN 1 Triwarno. Dekatnya sekolah dengan masjid menjadikan banyak kegiatan sekolah yang juga dilakukan di masjid, seperti shalat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah dan beberapa kegiatan PHBI. Peserta didik MI Darussalam Triwarno Kebumen juga sering menjuarai perlombaan tingkat kecamatan maupun kabupaten. Perolehan nilai peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits juga 2 tahun terakhir mengalami kenaikan nilai rata-rata peserta didik pada tahun 2023 memperoleh nilai rata-rata 85,8, dan pada tahun 2024 memperoleh nilai dengan rata-rata 86,4.

Menurut Abraham Maslow, manusia memiliki kebutuhan dasar yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum mereka dapat termotivasi untuk memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi. Kebutuhan ini tersusun dalam hirarki, mulai dari kebutuhan fisiologis (seperti makanan, air, dan tempat tinggal) hingga kebutuhan aktualisasi diri (seperti keinginan untuk mencapai potensi penuh). Lingkungan sekolah yang kondusif dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai potensi penuh mereka.⁴ Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, termasuk lingkungan madrasah. Lingkungan madrasah yang kondusif, inklusif, dan memberikan dukungan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Faktor-faktor seperti kualitas pengajaran, fasilitas yang

4 Azis Dukalang, "Pengaruh Lingkungan Fisik Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (10 September 2022): 2419–26, <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2419-2426.2022>.

memadai, iklim sosial yang positif di lingkungan madrasah juga dapat berkontribusi terhadap motivasi belajar.⁵

Namun demikian, pengaruh spesifik dari lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar saat ini masih merupakan topik penelitian yang sedang berkembang. Berbagai studi telah dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa.⁶ Hasilnya bervariasi tergantung pada konteks lokal masing-masing madrasah. Secara umum, penting bagi sekolah dan staf pendidikan untuk menciptakan lingkungan madrasah yang mendukung motivasi belajar siswa melalui berbagai upaya seperti pemberian dorongan positif kepada siswa, penyediaan sarana prasarana

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik

⁵ "Ibnu Rusydi, 'Optimisme Pendidikan Madrasah Di Indonesia (Prospek Dan Tantangan),' Risalah 1, no. 1 (2014): 7–19, https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v1i1.29.," t.t.

⁶ "Almaas Jahiro, Satrio Hadi Wijoyo, dan Aswin Suharsono, 'Hubungan Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Keahlian Sistem Informasi, Jaringan, dan Aplikasi di SMK Negeri 6 Malang,' t.t.," t.t.

positif di lingkungan madrasah juga dapat berkontribusi terhadap motivasi belajar.⁷

Namun demikian, pengaruh spesifik dari lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar saat ini masih merupakan topik penelitian yang sedang berkembang. Berbagai studi telah dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa.⁸ Hasilnya bervariasi tergantung pada konteks lokal masing-masing madrasah. Secara umum, penting bagi sekolah dan staf pendidikan untuk menciptakan lingkungan madrasah yang mendukung motivasi belajar siswa melalui berbagai upaya seperti pemberian dorongan positif kepada siswa, penyediaan sarana prasarana. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik.⁹ Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan relevan untuk madrasah di Indonesia, serta memberikan panduan praktis bagi guru dan administrator dalam meningkatkan kondisi lingkungan pendidikan yang mendukung motivasi belajar peserta didik.

⁷ “Ibnu Rusydi, ‘Optimisme Pendidikan Madrasah Di Indonesia (Prospek Dan Tantangan),’ *Risalah* 1, no. 1 (2014): 7–19, https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v1i1.29.,” t.t.

⁸ “Almaas Jahiro, Satrio Hadi Wijoyo, dan Aswin Suharsono, ‘Hubungan Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Keahlian Sistem Informasi, Jaringan, dan Aplikasi di SMK Negeri 6 Malang,’ t.t.,” t.t.

⁹ “Anjas Kurniawan, Sutarto Sutarto, dan Wandi Syahindra, ‘Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Negeri 29 Rejang Lebong’ (PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024), <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/5692.>,” t.t.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, adapun objek penelitian adalah peserta didik kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 Madrasah Ibtidaiyah Triwarno, yang berjumlah 207 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket sebanyak 70 responden. Dilengkapi juga teknik observasi, dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Angket disini disusun menggunakan *Skala Likert* dan teknik menganalisis data dengan uji reliabilitas dan uji validitas. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas yang digunakan adalah Uji Reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan bantuan software SPSS 25 for Windows.

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik SMA Negeri 17 Surabaya, Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Peserta didik SMP, Hendra Hernama, Anggita Maharani, Pengaruh Jejaring Sosial, Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Jurusan IPS SMA Negeri Di Kabupaten Polewali Mandar, Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik, Pengaruh Lingkungan Sekolah Ramah Anak Terhadap Kedisiplinan Peserta didik, Mohamad Soleh.

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Triwarno Kebumen merupakan sebuah lembaga pendidikan yang terletak di Jl. Pejagatan no. 07 Triwarno kecamatan Kutowinangun kabupaten Kebumen. Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Triwarno Kebumen merupakan madrasah yang bernaung dibawah Yayasan

Pemberdayaan Umat Darussalam Triwarno yang berdiri pada tahun 1978. Sejak tahun 1978 Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Triwarno Kebumen ini telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan terus selalu berkembang seiring berjalannya waktu. Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Triwarno Kebumen banyak meraih prestasi dalam berbagai kegiatan baik akademis dan non- akademis, hal inilah yang menjadi sebab latar belakang Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Triwarno Kebumen memiliki banyak peserta didik yang berprestasi.¹⁰

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik di MI Darussalam Triwarno Kebumen?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik di MI Darussalam Triwarno Kebumen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik di MI Darussalam Triwarno Kebumen.

¹⁰ “Profil MIS Darussalam Triwarno, Kabupaten Kebumen (PPDB, Biaya Masuk, Pendaftaran) - Sekolahloka,” diakses 23 Desember 2023, [https://sekolahloka.com/data/mis-darussalam-triwarno/.](https://sekolahloka.com/data/mis-darussalam-triwarno/),” t.t.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik di MI Darussalam Triwarno Kebumen.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dengan adanya penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Peserta Didik di MI Darussalam Triwarno Kebumen adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensinya dalam pemahaman dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan. Maka diharapkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya khususnya dalam bidang keilmuan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada pihak-pihak yang terkait dan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Selanjutnya Arikunto menyatakan bahwa hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap suatu permasalahan peneliti, sampai terbukti melalui data yang

terkumpul.¹¹ Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a): adanya pengaruh antara lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik di MIs Darussalam Triwarno Kebumen.
2. Hipotesis nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh antara lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik di MI Darussalam Triwarno Kebumen.

F. Definisi Operasional

a. Lingkungan Madrasah

Menurut Abraham Maslow, manusia memiliki kebutuhan dasar yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum mereka dapat termotivasi untuk memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi. Kebutuhan ini tersusun dalam hirarki, mulai dari kebutuhan fisiologis (seperti makanan, air, dan tempat tinggal) hingga kebutuhan aktualisasi diri (seperti keinginan untuk mencapai potensi penuh). Lingkungan sekolah yang kondusif dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai potensi penuh mereka.¹²

b. Motivasi Belajar

¹¹ Suharsimi Arikunto, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek," (*No Title*), diakses 24 September 2024, <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795354347648>.

¹² "Muhammad Lutfan Alfarizki - dkk., 'Dinamika Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Teori Hierarki Kebutuhan Maslow: Persepsi, Tantangan, Dan Harapan Di SDN Pasir Kalapa,' PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 3, no. 8 (2023): 225-42.," t.t.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa, sehingga menimbulkan hasrat, keinginan, semangat, dan kegairahan dalam kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan. Dalam konteks pembelajaran, motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul secara sadar maupun tidak sadar dalam diri siswa ketika terlibat dalam kegiatan belajar. Adanya motivasi belajar memastikan kelangsungan proses pembelajaran dan memberikan arah pada upaya mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi, motivasi belajar adalah hasrat yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar sebaik mungkin. Setiap individu dapat memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, mulai dari sekadar menghindari nilai buruk hingga benar-benar ingin mengembangkan wawasan dan pengetahuan.

G. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Berdasarkan pengamatan peneliti, ditemukan karya yang memuat tentang pengaruh lingkungan sekolah:

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik SMA Negeri 17 Surabaya,¹³ Safira Intan Maulina, Muhammad Abdul Ghofur, JKIP :

¹³ "Safira Intan Maulina dan Muhammad Abdul Ghofur, 'Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik

Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, Volume 4 No 1 Halaman 93 – 104, Agustus 2023, yaitu membahas tentang Rendahnya hasil belajar adalah salah satu permasalahan yang sering terjadi, dan permasalahan ini juga terjadi di SMA Negeri 17 Surabaya. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik kelas X-1 hingga X-5 di SMA Negeri 17 Surabaya pada Penilaian Sumatif 1 mata pelajaran ekonomi, di mana 73 dari total 180 peserta didik atau sebesar 40,56% peserta didik belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 17 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar pada peserta didik kelas X-1 sampai X-5 SMA Negeri 17 Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 17 Surabaya, baik secara parsial atau simultan.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Peserta didik SMP, Hendra

Hernama, Anggita Maharani, ¹⁴(Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan) Vol. 4, No. 1, Februari 2023, yang membahas tentang Prestasi belajar menunjukkan keberhasilan belajar atau kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapai. Di sekolah bentuk khusus prestasi belajar adalah nilai yang diberikan kepada peserta didik pada akhir semester atau masa belajar, yang pencapaiannya dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu perhatian orang tua, motivasi belajar dan lingkungan sosial. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Semuanya muncul dalam bentuk angka dan hasilnya dijelaskan. Kapan pun memungkinkan, tujuan studi lanjutan adalah untuk mengamati faktor mana yang menyebabkan sesuatu. Seluruh peserta didik kelas VII SMP N 3 Darma, sebanyak 98 peserta didik berpartisipasi dalam penelitian ini. Jika sampel diambil dari populasi sebanyak 52 peserta didik. Dalam penelitian ini digunakan angket motivasi belajar, angket pengasuhan orang tua, angket lingkungan sosial dan hasil ulangan matematika semester gasal tahun pelajaran 2022/2023 oleh guru matematika SMP Negeri 3 Darma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua, motivasi belajar dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik SMP sebesar 20,6%. Hasil belajar sebagian

¹⁴ “Hendra Hernama dan Anggita Maharani, ‘PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, MOTIVASI BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SMP,’ J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan) 4, no. 1 (28 Februari 2023): 164–73, <https://doi.org/10.25157/j-kip.v4i1.10133.>,” t.t.

dipengaruhi oleh perhatian dan belajar orang tua, sedangkan lingkungan sosial tidak mempengaruhi.

3. Pengaruh Jejaring Sosial, Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Jurusan IPS SMA Negeri Di Kabupaten Polewali Mandar,¹⁵ Supiati, *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation*, Vol.1, No.1, Mei 2020, yaitu Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk Mengetahui; (1) pengaruh langsung jejaring sosial dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar pada Jurusan IPS SMA Negeri di Kabupaten Polewali Mandar, (2) pengaruh langsung jejaring sosial, lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada Jurusan IPS SMA Negeri di Kabupaten Polewali Mandar, (3) pengaruh tidak langsung jejaring sosial dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi melalui motivasi belajar pada Jurusan IPS SMA Negeri di Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini adalah penelitian ex post facto, jenis penelitian yang proses pengumpulan datanya dilakukan melalui angket dari sejumlah responden.. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah random sampling, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 152 peserta didik. Instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan telah divalidasi oleh validator ahli meliputi: Validasi Isi dan Validasi

¹⁵ Supiati Kadir, "PENGARUH JEJARING SOSIAL, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA JURUSAN IPS SMA NEGERI DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR," *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation* 1, no. 1 (30 Mei 2020): 42–53, <https://doi.org/10.31960/ijoei.v1i1.437>.

Empirik. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis jalur. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan; (i) Terdapat pengaruh langsung jejaring sosial dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar kelas XI pada jurusan IPS SMA Negeri di kabupaten Polewali Mandar. (ii) Terdapat pengaruh langsung jejaring sosial, lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada jurusan IPS SMA Negeri di kabupaten Polewali Mandar. (iii) Terdapat pengaruh tidak langsung jejaring sosial dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi melalui motivasi belajar pada jurusan IPS SMA Negeri di kabupaten Polewali Mandar.

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik.¹⁶ Farhan Saefudin Wahid, Didik Tri Setiyoko, Slamet Bambang Riono dan Agung Aji Saputra, Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 5, No. 8, Agustus 2020, yaitu Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis a) pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar di Sekolah Dasar Luwunggede 04, Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes, b) pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar di Sekolah Dasar Luwunggede 04, Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes, dan pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar di Sekolah Dasar Luwunggede 04, Kecamatan Larangan,

¹⁶ "Farhan Saefudin Wahid dkk., 'Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa,' Syntax Literate 5, no. 8 (2020): 555-64, <https://www.academia.edu/download/75349390/1490.pdf>," t.t.

Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian explanatory research melalui penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang valid. Data penelitian yang digunakan adalah data subjek yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian. Data diperoleh dengan menggunakan a) kuesioner berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian dibagikan kepada responden untuk diisi, b) dokumen berupa nilai raport dari responden, c) studi kepustakaan yang berasal dari beberapa literatur lain yang mendukung. Hasil penelitian ini diketahui nilai koefisien korelasi R sebesar 0.853 dan nilai koefisien determinasi ganda $R^2 = 0.306$ serta *Adjusted R Square* sebesar 0.233. Koefisien korelasi sebesar 0.853 tersebut menyatakan adanya kuatnya pengaruh simultan variabel independen lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap variabel dependen prestasi belajar. Koefisien determinasi sebesar 0.306 menyatakan besarnya kontribusi variabel independen (X1 dan X2) sebesar 30.60% dalam menerangkan variabilitas variabel dependen (Y). Berdasarkan persamaan regresi $Y = 53.432 + 0.136 X_1 + 0.138 X_2$ Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga akan meningkatkan variabel prestasi belajar sebesar 0.136 satuan

lingkungan sekolah, ditambah 0.138 satuan lingkungan keluarga pada konstanta 53.432.

5. Pengaruh Lingkungan Sekolah Ramah Anak Terhadap Kedisiplinan Peserta didik, Mohamad Soleh,¹⁷ JIES (Journal of Islamic Education Studies) Pascasarjana Universitas Islam Jakarta, Vol 2 No 1 September 2023, yaitu Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang tepat, benar, valid serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang Pengaruh Lingkungan Sekolah Ramah Anak Terhadap Kedisiplinan Peserta didik DI SMAN 107 Jakarta Timur. Seberapa besar pengaruh antara keduanya terbilang cukup atau sedang serta faktor-faktor yang mempengaruhi. Penelitian ini menggunakan metode “deskriptif analitik korelasional” adapun objek penelitian adalah peserta didik kelas X IPA 1, X IPA 2 dan X IPS 2, X IPS 3 SMAN 107 Jakarta Timur, yang berjumlah 590 peserta didik. teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes sebanyak 118 responden. Dilengkapi juga teknik observasi, dan wawancara. Sedangkan dalam menganalisis data menggunakan Product Moment dari Karl Pearson. Hasil penelitian yaitu jika dilihat dari segi uji koefisien product moment menghasilkan r_{xy} atau r_o sebesar 0,511 hal ini menunjukkan bahwa r_o lebih besar dari pada r_t pada taraf signifikan 5% = 0,174 dan lebih kecil dari pada r_t pada taraf signifikan 1% = 0,228. Membandingkan besarnya “ r_{xy} ” dengan “ r_t ” seperti yang diketahui r_{xy}

¹⁷ “Muhamad Soleh, ‘Pengaruh Lingkungan Sekolah Ramah Anak Terhadap Kedisiplinan Siswa;,’ Journal of Islamic Education Studies 2, no. 1 (11 September 2023): 48–55, <https://doi.org/10.58569/jies.v2i1.683.>” t.t.

yang peneliti peroleh adalah 0,511 sedangkan r_t masing-masing 0,174 dan 0,228. Dengan demikian ternyata bahwa $r_{xy} \geq r_t$ pada taraf signifikan 5% dan $r_{xy} \leq r_t$ pada taraf signifikan 1%. Dalam hal ini berarti terdapat Pengaruh Lingkungan Sekolah Ramah Anak Terhadap Kedisiplinan Peserta didik pengaruhnya cukup. Korelasi tersebut adalah kedisiplinan sangat diperlukan dalam Lingkungan Sekolah Ramah Anak.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: pendahuluan menjelaskan latar belakang menjelaskan tentang latar belakang dalam pemilihan judul “Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Motivasi belajar peserta didik di MI Darussalam Triwarno Kebumen”, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis, definisi operasional, dan sistematika penulisan. Bab ini merupakan pengantar pertama yang akan dikaji nantinya.

BAB II: Kajian Teori, yang menjelaskan tentang kajian pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu atau sebelumnya dan landasan teori yang berisi sub-sub bahasan yaitu, tujuan teori, tinjauan pustaka, dan kerangka berpikir. Bab ini menerangkan tentang landasan-landasan untuk penelitian.

BAB III: Metode Penelitian, yang menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian yang didalamnya terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, tempat atau lokasi penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel penelitian,

instrumen dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen. Bab ini merupakan metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang diperoleh. Yaitu penelitian tentang pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Motivasi Belajar peserta didik di MI Darussalam Triwarno Kebumen.

BAB V: Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan dan b) saran. Bagian akhir, berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung dalam penelitian ini.

